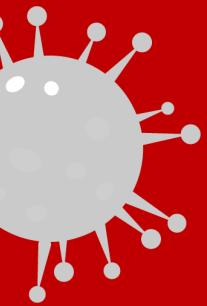


WASPADA OMICRON DI SEKITAR KITA

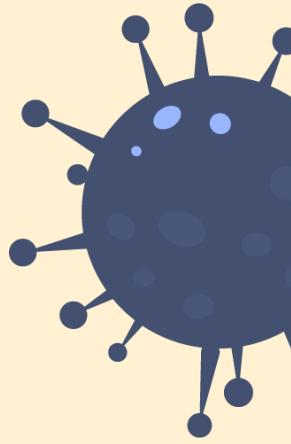
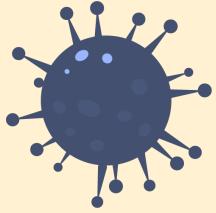


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking

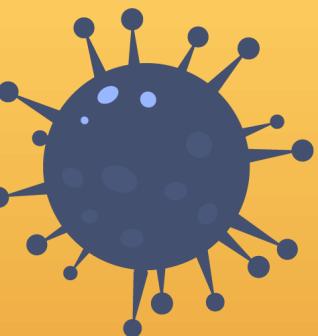
Proud Company of
 Ahold
Delhaize



Omicron ditetapkan sebagai *variant of concern* oleh WHO



Pada tanggal 26 November 2021, WHO menetapkan varian **B.1.1.529** sebagai *variant of concern*, yang disebut Omicron, berdasarkan anjuran dari Technical Advisory Group on Virus Evolution (TAG-VE/Grup Penasihat Teknis tentang Evolusi Virus) WHO. Keputusan ini diambil berdasarkan bukti yang diajukan kepada TAG-VE bahwa Omicron memiliki beberapa mutasi yang dapat berdampak pada perilakunya, misalnya, seberapa mudah varian ini menyebar atau tingkat keparahan penyakit yang disebabkan.

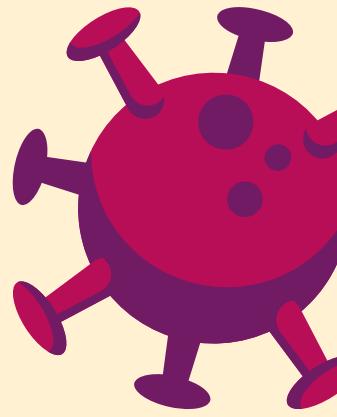


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking

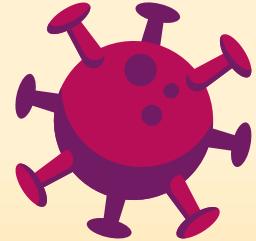
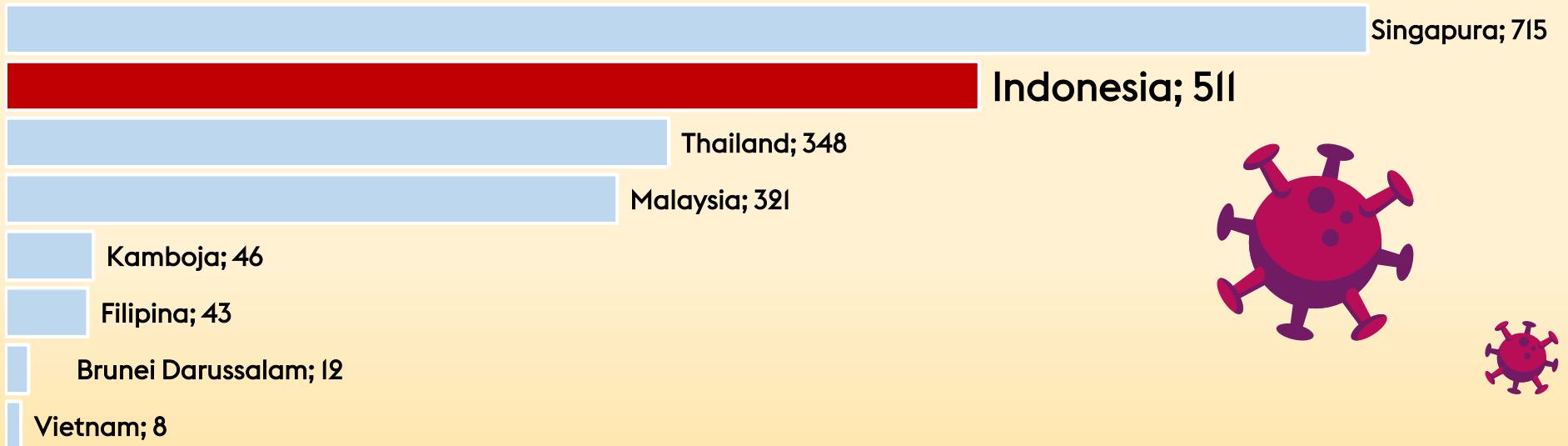




Data sebaran kasus Omicron

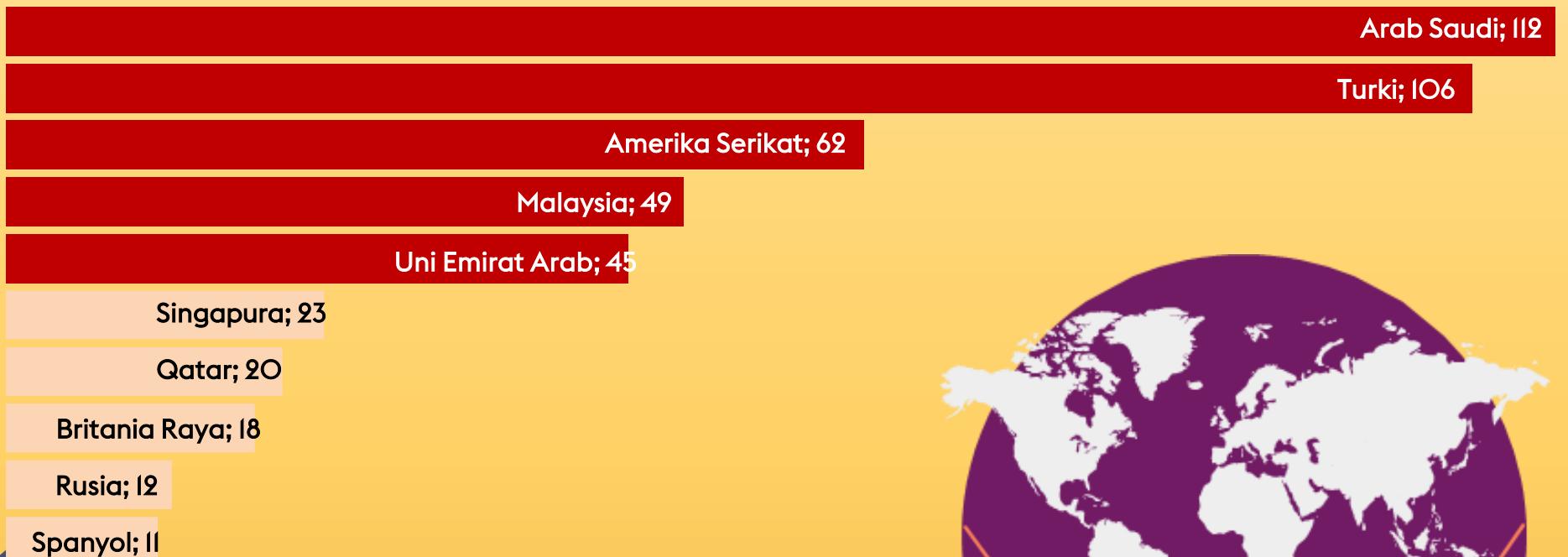


Indonesia posisi ke-2 kasus Omicron di Asean.



Data : 14 Januari 2022

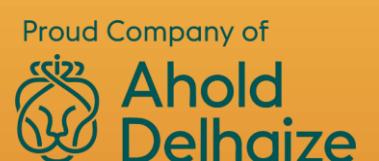
10 negara penyumbang kasus Omicron terbanyak di Indonesia.



Data: 17 Januari 2022

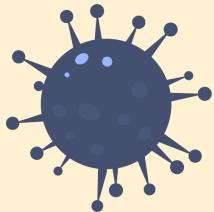
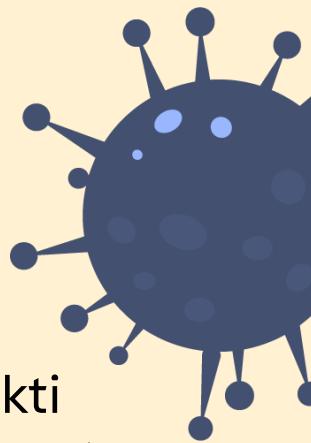


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking





Apa saja yang perlu kita ketahui terkait dengan varian Omicron?



Penyebaran varian Omicron sangat cepat.
Menteri Kesehatan mengatakan bahwa terbukti penyebaran virus Covid-19 varian Omicron sangat cepat dibandingkan varian Delta walau begitu kita dihimbau untuk tetap tenang dan tidak panik dan selalu patuh protokol kesehatan serta 3T (Testing, Tracing, Treatment)

Gejala varian Omicron.

Gejala varian Omicron disebutkan "sangat ringan" dan diyakini menunjukkan gejala yang sama seperti varian Covid-19 lainnya, seperti suhu tinggi di bagian dada dan punggung, kelelahan luar biasa, tidak mengalami kehilangan rasa atau bau, tenggorokan gatal dan sebagian besar pasien pulih tanpa rawat inap.

Tingkat keparahan penyakit.

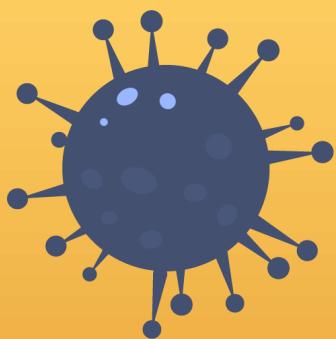
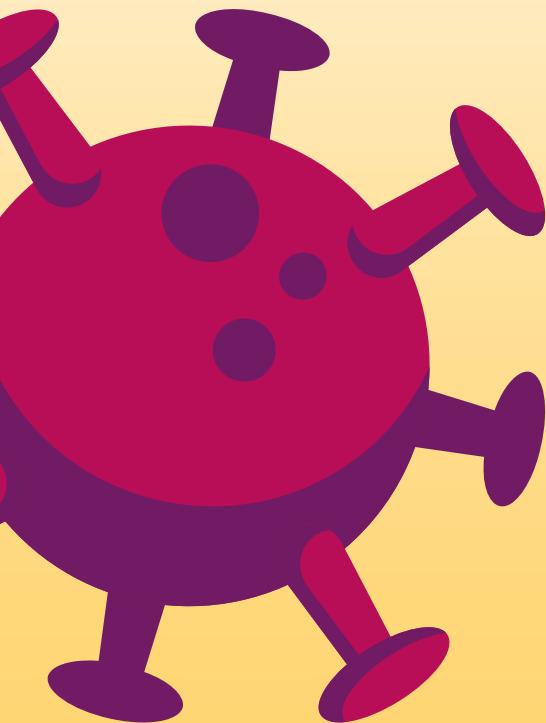
Semua varian Covid-19, termasuk varian Delta yang dominan di seluruh dunia, dapat menyebabkan penyakit parah atau kematian, khususnya bagi orang-orang yang paling rentan, sehingga pencegahan yang tepat selalu menjadi kunci.

Efektivitas vaksin.

WHO memandang vaksinasi Covid-19 tetap penting dan efektif untuk mengurangi penyakit parah dan kematian, termasuk melawan varian dominan yang beredar, Delta dan Omicron.

Efektivitas tes.

Tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) digunakan untuk mendeteksi infeksi, termasuk infeksi Omicron.

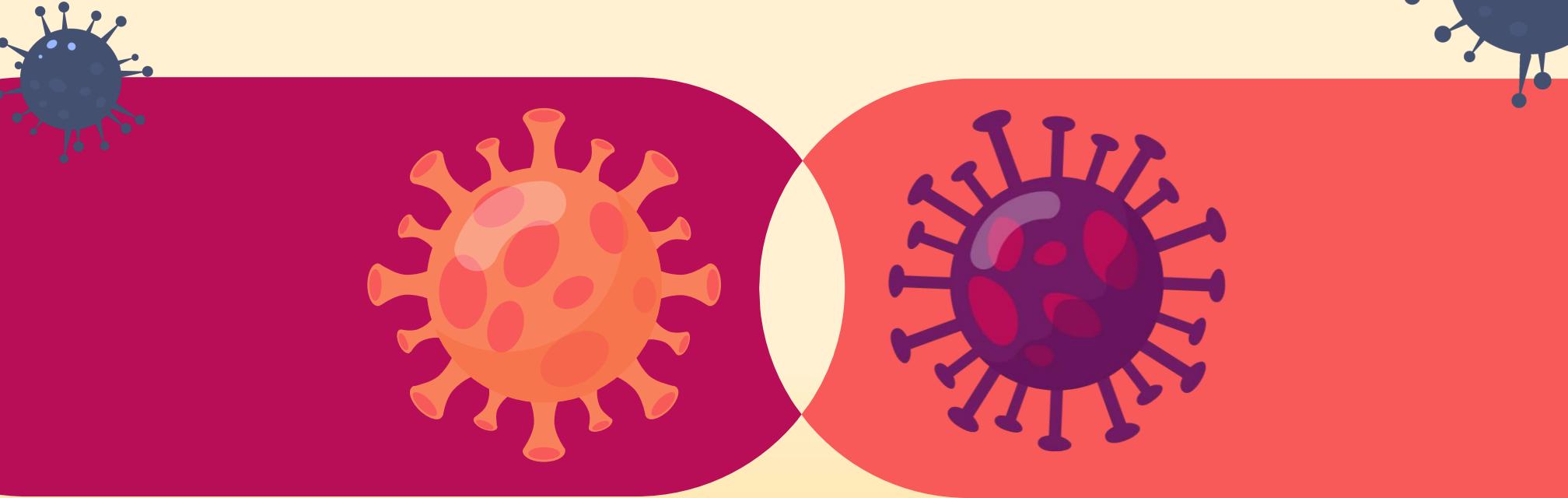


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking





Apa saja perbedaan varian Omicron dan varian Delta?



Varian Omicron disebut-sebut berisiko lebih kecil sebabkan gejala parah maupun rawat inap dibandingkan varian Delta. Nah, berikut perbedaan keduanya yang perlu diketahui:



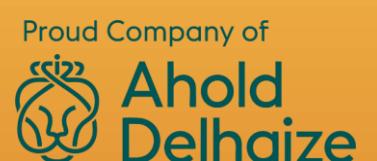
Hasil penelitian menunjukkan orang yang terinfeksi Omicron, memiliki kemungkinan 70 persen lebih kecil untuk mengalami gejala parah, dibandingkan pasien yang terjangkit mutasi Covid-19 varian Delta.

Varian Omicron disebut 10 kali lipat lebih mampu menginfeksi penyintas Covid-19 dibandingkan Covid-19 varian Delta.

Disampaikan Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis tim penanganan Covid-19 dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), bahaya Omicron justru dapat menyebabkan lebih banyak kasus, sehingga meningkatkan risiko kematian.

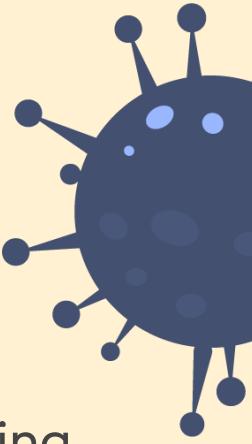


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking





Apa saja gejala yang muncul disebabkan varian Omicron?



1. Kelelahan

Omicron dapat menyebabkan kelelahan ekstrem. Namun, penting untuk dicatat bahwa kelelahan mungkin timbul dari alasan lain dan masalah kesehatan juga. Pastikan melakukan tes untuk memastikan kondisi.

2. Tenggorokan gatal.

Individu yang terinfeksi Omicron mengeluhkan tenggorokan "gatal" daripada sakit tenggorokan, yang tidak biasa.

3. Demam ringan yang hilang sendiri.

Sejak awal virus Corona baru, demam ringan hingga sedang adalah salah satu tanda Covid-19. Namun varian Omicron demam lebih ringan yang menjadi lebih baik dengan sendirinya.

4. Keringat malam dan badan pegal.

Keringat malam terjadi ketika Anda berkeringat sangat banyak bahkan jika Anda berbaring di tempat yang sejuk. Hal ini dapat disertai dengan gejala lain termasuk banyak nyeri di tubuh.

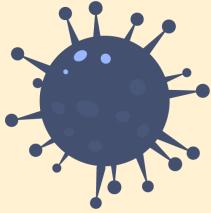
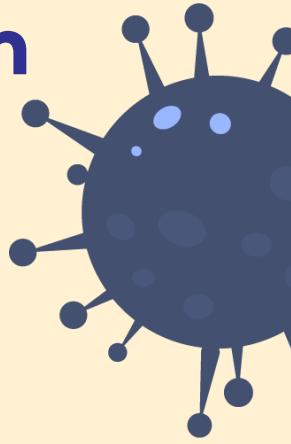
5. Batuk Kering.

Batuk kering juga dapat muncul pada orang yang menderita Omicron. Batuk kering adalah saat Anda mengeluarkan suara retas untuk menghilangkan iritasi di tenggorokan saluran udara.





Apa saja anjuran tindakan untuk individu dalam upaya menurunkan penyebaran varian Omicron?



Selalu memakai masker sesuai dengan standar dengan benar.



Menjaga kebersihan tangan.



Menjaga jarak fisik sejauh setidaknya 1 meter dari orang lain dan lebih selektif atau sebisa mungkin menghindari menerima tamu eksternal.



Menghindari lokasi yang ramai dan kerumunan diluar atau didalam ruangan.



Menghindari mobilitas, perjalanan dalam dan luar negeri.



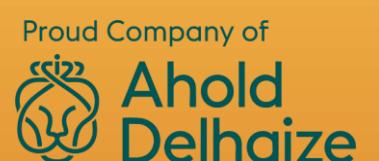
Menerima vaksin saat sudah tiba giliran divaksinasi termasuk vaksinasi booster.

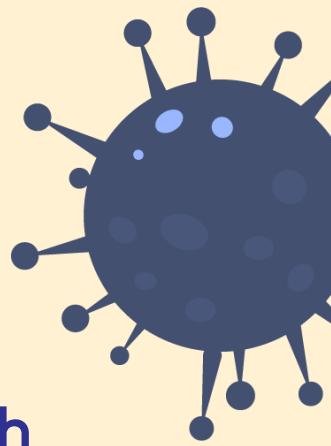


Segera berkonsultasi dengan dokter jika timbul gejala, laporkan pada atasan langsung dan HRBP terkait.

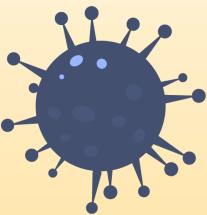


#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking



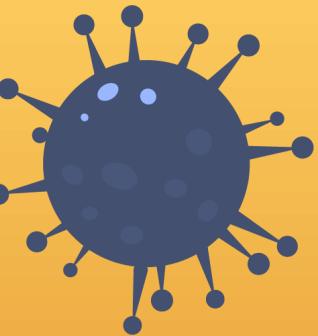


Untuk melindungi diri kita dan keluarga seluruh karyawan Super Indo agar senantiasa waspada terhadap potensi penyebaran/penularan Virus Covid-19 dengan selalu melaksanakan protokol kesehatan dimana pun berada, dan melaksanakan vaksinasi termasuk vaksinasi booster.

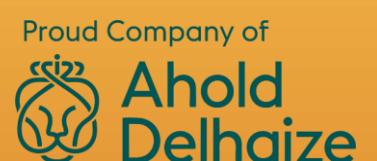


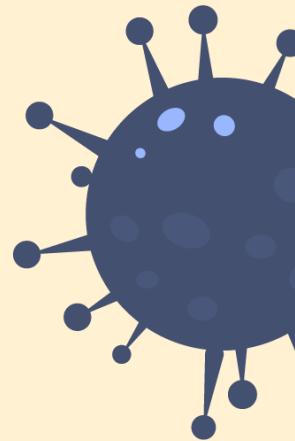
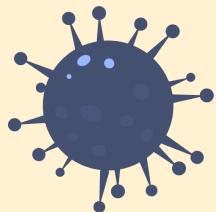
REFERENSI

1. www.covid19.go.id
2. www.kesehatan.kontan.co.id
3. www.klikdokter.com
4. www.liputan6.com
5. www.tribunnews.com
6. www.katadata.co.id



#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking





HOTLINE COVID-19

PEMERINTAH
(covid.go.id)

119

CHATBOT WA
(covid.go.id)

0811-3339-9000

SUPER INDO

0815-1935-3704

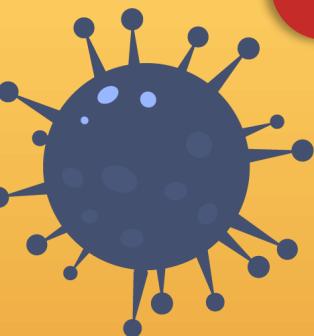
HUMAN RESOURCE

0815-1488-1398

Ibu Monica Fei Fei Enhudjiana
(Vice President of HRGS)

0856-1332-163

Ibu Chairunnisa
(HRBP & Industrial Relation Manager)



#BersihBudayaKita
#NewWaysofWorking

